

Dampak Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Olahraga Divisi Bola Besar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong

Waskito Aji Suryo Putro¹, Sugiono², Istiyono³ Wahyu Retno Widiyaningsih⁴

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong⁴

Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong

ajiwaskito@unimudasorong.ac.id, msugiono51@gmail.com,

istiyono066@gmail.com, wahyu.retno.edu51091@icoud.com

Abstrak : Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata/*mean* motivasi belajar siswa adalah 70,77 atau dalam kategori sedang, (2) rata-rata/*mean* hasil belajar siswa adalah 69,00 atau dalam kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Besar kelas X MAN Kota Sorong . Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,490 > 0,286$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional. Sampel yang dipakai adalah sejumlah 45 siswa. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Terdapat 23 soal yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract: The results showed that: (1) the average / mean of student learning motivation was 70.77 or in the medium category, (2) the average / mean of student learning outcomes was 69.00 or in the medium category, and (3) there was a positive and significant relationship of learning motivation with the learning outcomes of the Big Ball Sports Subject class X MAN Sorong City. This is indicated by the magnitude of the calculated r value greater than the table r ($0.490 > 0.286$) and the significance value of 0.000, which means less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This type of research uses a quantitative approach. The type of research is correlational. The sample used was 45 students. Data was collected with research instruments in the form of questionnaires. There are 23 valid questions with a reliability score of 0.903. The data analysis technique used is product moment correlation.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan harus menekankan segi emosi, rohani, hidup bersama, dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa sebagai anak didik untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Proses pendidikan memang masalah universal yang dialami oleh setiap bangsa, sehingga pelaksanaan pendidikan akan dipengaruhi oleh adanya berbagai fasilitas, budaya, situasi serta kondisi bangsa tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut terdapat perbedaan dari masing-masing bangsa, tetapi ada kesamaan tujuan yaitu untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri

sendiri di tengah masyarakat luas.

Proses dalam berpendidikan adalah suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup khususnya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Madrasah Aliyah Negeri kota Sorong merupakan salah satu sekolah rujukan bagi banyak orang tua dimana sekolah termasuk dalam kategori sekolah berprestasi. Tidakhanya terfokus saja dalam bidang keagamaan, akan tetapi banyak prestasi yang sudah di torehkan diberbagai bidang salah satunya dalam Olahraga. Permainan bola besar salah satunya Bola Boli merupakan beberapa mata pelajaran yang digemari oleh anak didik dan ini merupakan suatu sisi lain bagi anak didik untuk mengekspresikan diri dalam hobby. Banyak hal yang dapat diperoleh Ketika anak didik mendapatkan berbagai prestasi disekolah, dan apresiasi yang diberikan sekolah sangatlah menggiurkan, hal ini menjadi motivasi bagi anak didik khususnya siswa yang gemar dalam berolahraga untuk fokus di kegiatan ekstrakurikuler dan mata pelajaran olahraga itu sendiri. Ini menjadi suatu motivasi tersendiri bagi anak didik dalam mengembangkan diri khususnya terhadap hasil belajar anak didik itu sendiri.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Arikunto (2006: 131), penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk membentuk tingkat hubungan-hubungan variabel yang berada dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sampel penelitian ini adalah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong yang berjumlah 45 Siswa.

Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa lengger, agenda, dan sebagainya. Sehingga dari teknik dokumentasi ini akan didapatkan data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, dan hasil belajar bola besar siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa. Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Analisis statistik dasar dilakukan dengan menggunakan Ms.Excel yang kemudian dibantu dengan validitas data. Perhitungannya menggunakan SPSS 16.0. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subyek
- $\sum X$ = jumlah skor butir soal X
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y (Suharsimi Arikunto, 2006)

Reliabilitas

Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu *Reliability* dalam penelitian ini menggunakan. Menurut (Arikunto, 2006: 41) Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{II} = reliabilitas yang dicari
- K = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total (Arikunto, 2006:196)

3. Hasil Dan Pembahasan

Data hasil penelitian pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong, terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel Motivasi Belajar (X) dan variabel terikat Hasil Belajar (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 13.0

a. Variabel Motivasi Belajar

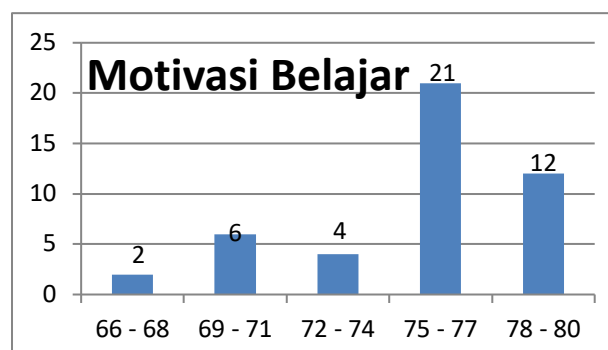
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 45 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 80,00 dan skor terendah sebesar 65,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 70,77, *Median* (Me) sebesar 69,00, *Modus* (Mo) sebesar 67,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,17. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 45$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 45 = 6,3$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 65,00 = 15$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(15)/6 = 3$.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%
1.	78 – 80	12	26,6
	75 – 77	21	46,6
2.	72 – 74	4	8,8
	69 – 71	6	13,3
3.	66 – 68	2	4,4
Jumlah		45	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Motivasi Belajar mayoritas pada interval 75-77 sebanyak 21 siswa (46,6%) dan paling sedikit terletak pada interval 66-68 sebanyak 2 siswa (4,4%).

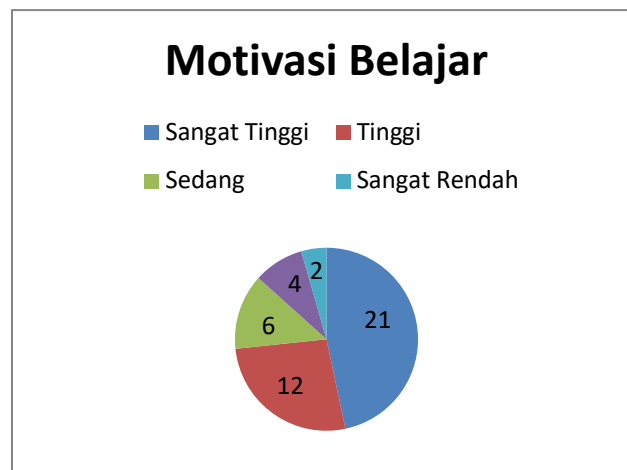
Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) sebesar 68 dan nilai maksimum (X_{mak}) sebesar 80, maka selanjutnya mencari rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 68,00 = 12$. Sedangkan panjang kelas ($\text{rentang}/K = (12)/5 = 3$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	78 – 80	12	26,6	ST
2.	75 – 77	21	46,6	T
3.	72 – 74	4	8,8	S
4.	69 – 71	6	13,3	R
5.	66 – 68	2	4,4	SR
Total		45	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat digambarkan pie chart seperti berikut :



Gambar 2. Pie Chart Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar 2 frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa (46,6%), frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 12 orang (26,6%) katagori sedang sebanyak 6 siswa (13,3%), dan frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,8 %) dan katagori paling rendah sebanyak 2 siswa (4,4%).

b. Variabel Hasil Belajar

Data variabel Hasil Belajar diperoleh melalui rata-rata nilai test dari mata pelajaran olahraga bola besar dengan jumlah responden 45 siswa. Ada 4 alternatif jawaban

dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Hasil Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 80,00 dan skor terendah sebesar 65,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 75,77, *Median* (Me) sebesar 70,00, *Modus* (Mo) sebesar 75,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,23. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 45$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 45 = 6,3$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 65,00 = 15$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(15)/6 = 3$.

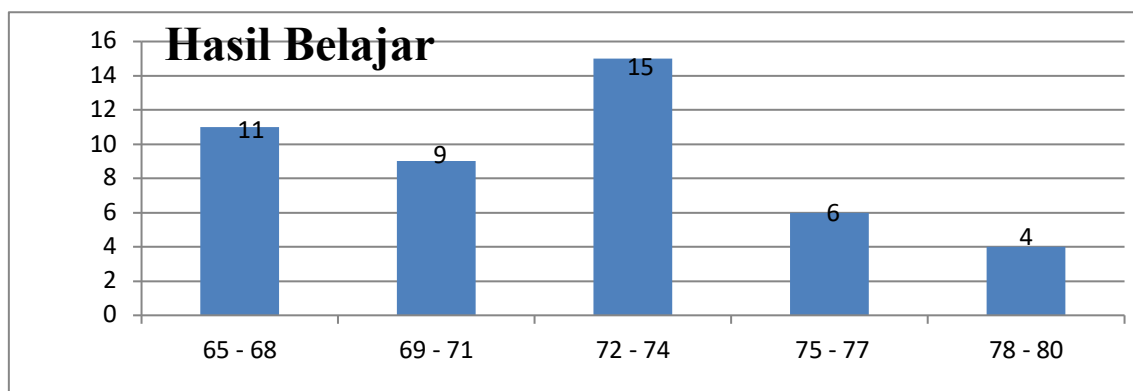
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	F	%
1.	78 – 80	4	8,8
2.	75 – 77	6	13,3
3.	72 – 74	15	33,3
4.	69 – 71	9	20,0
5.	65 – 68	11	24,5
	Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar



Berdasarkan tabel dan diagram 3, frekuensi variabel Hasil Belajar mayoritas pada interval 72 – 74 sebanyak 15 siswa (33,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 77 – 80 sebanyak 4 siswa (8,8%).

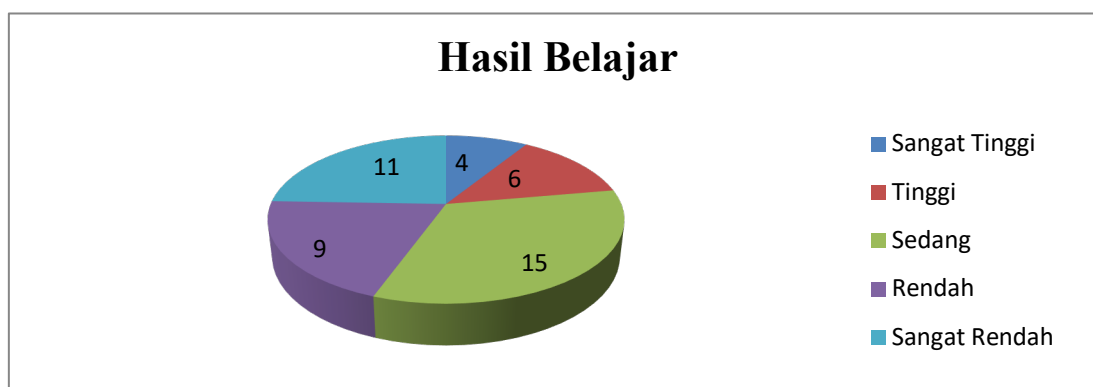
Penentuan kecenderungan variabel Hasil Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) sebesar 65 dan nilai maksimum (X_{mak}) sebesar 80, maka selanjutnya mencari rentang data yang dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 65,00 = 15$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(15)/5 = 3$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	78 – 80	4	8,8	Sangat Tinggi
2.	75 – 77	6	13,3	Tinggi
3.	72 – 74	15	33,3	Sedang
4.	69 – 71	9	20,0	Rendah
5.	65 – 68	11	24,5	Sangat Rendah
Total		45	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 4. Pie Chart Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (8,8%), frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (13,3%), frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sedang sebanyak 15 siswa (33,3%), frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori rendah sebanyak 9 siswa (20,0%), dan frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (24,5%).

Hasil Uji Prasyarat Analisis Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 5. Hasil Normalitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Motivasi Belajar	0,625	Normal
Hasil Belajar	0,068	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Linieritas

Tujuan linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 6. Hasil Linieritas

Variabel	df	Hitung F		Sig.	Ket
		Hitung	Tabel		
Motivasi Belajar	21:20	1,211	2,035	0,325	Linier
Hasil Belajar					

Sumber : Data Primer, Diolah, 2020

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Motivasi belajar dengan hasil belajar	0,490	0,286	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Besar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Besar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).; sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Besar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong.”.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga

tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.

Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

5. Daftar Pustaka

- Ahmadi (2007) panduan olahraga bola voli. Era Pustaka utama
- Aip Syaifudin dan Muhadi, 1991. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbu
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001). Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson. (2014). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ega Trisna Rahayu, Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani,(Bandung: ALFABETA, 2013),
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Muli
- Hamalik, O. (2005). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Hlm.19-26.
- Irsyada, Mahfud. 2000. Bola Voli. Surabaya: Unesa University Press.
- Kurniawan, Feri . (2012). Buku Pintar Pengetahuan Olahraga. Jakarta: Laskar Aksara.
- M. Yunus. (1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung, Erlangga.
- Mulyasa, E. (2002). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Mylsidayu, A. (2014) *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara: Jakar
- Nopembri, S & Saryono. (2012) *Model pembelajaran pendidikan jasman: fokus*
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli Telah ditelaah oleh Tim Ahli FIK UNY).Solo Era Pustaka Utama *pada pendekatan taktik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmsni Indonesia*. (Nomor 2).
- Rachman, H.A. (2008). Dimensi kecakapan hidup (*life skill*) dalam pembelajaran
- Simanjuntak, Victor G. 2011. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Siregar, E & Hartini, N. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:
- Soeharno HP. 1993. Dasar-dasar Permainan Bola voli. Jogjakarta. : FPOK IKIP.
- Sugihartono, dkk. (2007.) *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volley*. Yogyakarta: Yayasan
- Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi belajar & pembelajaran*. Bandung: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, H.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT Remaja Rosdaka Karya